

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Sejarah KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati

Berdasarkan tekad dan semangat serta keyakinan di hati, pada tahun 2011 beberapa insan bersepakat untuk mewujudkan keinginan bersama. Untuk mewujudkan keinginan tersebut dalam sebuah forum musyawarah yaitu membentuk sebuah koperasi. Dan dalam forum itu juga disepakati pembentukan koperasi serba usaha dengan menggunakan sistem Syariah.<sup>1</sup>

Pembahasan dan persiapan segera dilakukan, mulai persiapan sarana dan prasarana serta di mulai dari nol tanpa ada yang berpengalaman dibidangnya. Hanya tekad dan semangat belajar yang kuat mendorong pengurus yang baru dipilih untuk bekerja, hingga akhirnya permohonan pengesahan badan hukum dibuat dan diajukan ke Bupati melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Pati, dikarenakan adanya transisi undang-undang baru tentang koperasi membuat liku-liku KSPS Mubarak Abadi semakin di rasa, karena KSPS Mubarak Abadi mengalami perubahan jenis dan bentuk sampai tiga kali sebelum akhirnya di terbitkan pengesahan badan hukum. Yang semula kita ajukan dengan jenis Koperasi Serba Usaha, diminta mengganti, akhirnya kita ganti dengan KJKS, dengan saran dari Dinas terkait dan berbagai pertimbangan menurut undang-undang baru akhirnya kami ganti lagi, dan akhirnya jadilah KSPS Mubarak Abadi. Walaupun Undang-undang baru itu sekarang sudah di batalkan Mahkamah Konstitusi (MK).<sup>2</sup>

Sampai pada tanggal 31 Mei 2013 SK Pengesahan Badan Hukum diterbitkan oleh Bupati Pati dengan nomor 518/1716/2013 dengan nomor

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dari KSPS Mubarak Abadi.

<sup>2</sup> Dokumentasi dari KSPS Mubarak Abadi.

Badan Hukum : 432/BH/XIV.17/V/2013. Dan resmilah koperasi ini berbentuk KSPS dengan nama Mubarak Abadi.

## 2. Letak Geografis

KSPS Mubarak Abadi, Kec. Dukuhseti, kab. Pati, terletak di desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Tepatnya di jalan Tayu-Puncel KM 8 Desa Alasdowo, Dukuhseti, Pati. Batas geografis KSPS Mubarak Abadi adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a. Sebelah selatan dibatasi oleh pasar.
- b. Sebelah utara dibatasi oleh lapangan sepak bola.
- c. Sebelah barat dibatasi oleh rumah penduduk.
- d. Sebelah timur dibatasi oleh jalan raya.

## 3. Visi dan Misi KSPS Mubarak Abadi

Visi dan Misi dari KSPS Mubarak Abadi merupakan salah satu wujud ketekunan dan pembuktian dari tujuan KSPS mubarak Abadi, yang dijadikan dasar pijakan, tuntunan dan pegangan seluruh karyawan Koperasi adalah sebagai berikut :

### a. Visi

Dengan berdiri dan resminya Koperasi Simpan Pinjam Syariah ini, muncullah Visi dari pada Koperasi yang tengah berjalan tersebut, Visi tersebut yaitu :

**“Menjadi Koperasi dengan sistem Syariah yang Mandiri,  
Profesional, dan Amanah”**

### b. Misi

selain dari pada Visi yang tertulis di atas, terdapat Misi dari KSPS Mubarak Abadi, adalah sebagai berikut :

**“Memberikan pelayanan kepada anggota dengan  
profesional dan amanah meningkatkan kesejahteraan  
anggota dan karyawan”**

---

<sup>3</sup> Dokumentasi dari KSPS Mubarak Abadi.

#### 4. Struktur Organisasi

- a. Pengawas
  - 1) Muhsin Suny M. S.S., M.P.I
  - 2) H. Supriyadi, S.Pd
  - 3) Ali Mas'adi
- b. Pengawas Syariah
  - 1) Muhsin Suny S.S., M.P.I
- c. Pengurus
  - 1) Ketua
    - a) Supriyanto, S.Sy
    - b) Susanto, S.T
  - 2) Sekretaris
    - a) Ahmad Fais
  - 3) Bendahara
    - a) Mundzirun, S.Pd.I
    - b) Afit Miftachul Huda, S.E.I
- d. Karyawan
  - 1) Shofika Yuniari
  - 2) Muhammad Ainun Naim
  - 3) Nur Kholis<sup>4</sup>

#### 5. Partisipasi dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat

- a. Organisasi dan Kelembagaan

Secara organisasi kepengurusan KSPS Mubarak Abadi sudah berjalan dengan baik, hanya saja intensitas pertemuan yang kurang maksimal sehingga perlu ditingkatkan.

- b. Usaha

Sebagaimana badan hukum KSPS, adalah koperasi simpan pinjam yang menggunakan sistem syariah maka dalam usaha yang dilakukan KSPS Mubarak Abadi hanya di bidang simpanan dan pinjaman dengan menggunakan akad syariah.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi dari KSPS Mubarak Abadi.

Dalam simpanan KSPS Mubarak Abadi mempunyai beberapa program yaitu :

- 1) Investasi Mudhorobah
- 2) Simpanan Wadiah Berjangka
- 3) Simpanan wadi'ah
- 4) Simpanan Hari Raya

Program-program di atas memiliki kelebihan masing-masing tinggal para anggota memilih yang mana. Hal ini dilakukan untuk memudahkan anggota.

Adapun dalam usaha pinjaman (pembiayaan), KSPS mempunyai program pembiayaan (pinjaman) dengan menggunakan akad diantaranya adalah :

- 1) Akad jual beli (murobahah dan BBA) sebagaimana fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/iv/2000 dan No : 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Murobahah dan Murobahah dengan uang muka.
- 2) Pembiayaan (pinjaman) dengan menggunakan akad Gadai (Rohn) berdasarkan Fatwa Dewan Syariah DSN No : 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rohn.
- 3) Pinjaman (pembiayaan) dalam bentuk akad Mudhorobah. Sebagaimana Fatwa DSN No : 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudhorobah.<sup>5</sup>

## 6. Jumlah Data Anggota Penabung

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Anggota Penabung Dari Tahun 2012-2015**

Bulan	Tahun	Jumlah anggota
Mei	2012-2013	65 anggota
	2013-2014	70 anggota
	2014-2015	65 anggota
	2015-2016	100 anggota
<b>Jumlah</b>		<b>300 anggota</b>

<sup>5</sup> Dokumentasi dari KSPS Mubarak Abadi.

## B. Gambaran Umum Responden

Diskripsi responden disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Untuk penyebaran kuesionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi anggota nasabah yang ikut menabung di KSPS Mubarak Abadi dan menyerahkan *kuesioner* yang ada untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini, dengan mengambil sampel sebanyak 75 responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 5 jenis, yaitu:

### 1. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dari umur 18-29<sup>th</sup>, 30-41<sup>th</sup>, 42-52<sup>th</sup>. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Umur Responden**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
18-29 <sup>th</sup>	28	37,4%
30-41 <sup>th</sup>	30	40%
42-52 <sup>th</sup>	13	17,3%
>52 <sup>th</sup>	4	5,3%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa usia dari responden anggota menabung KSPS Mubarak Abadi yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah dari usia 18 s/d 29 tahun sebanyak 28 orang atau 37,4%, usia 30 s/d 41 tahun sebanyak 30 orang atau 40%, dan yang usianya 42 s/d 52 tahun sebanyak 13 orang atau 17,3%, dan yang usianya >52 sebanyak 4 orang atau 5,3%. Hal ini yang menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden anggota menabung KSPS Mubarak Abadi antara 30 tahun s/d 41 tahun.

## 2. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yaitu anggota yang ikut mnabung di KSPS Mubarak Abadi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	19	25%
Perempuan	56	75%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yaitu anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi yaitu laki-laki sebanyak 19 orang atau 25% dan perempuan sebanyak 56 orang atau 75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi adalah perempuan.

## 3. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota yang ikut menabung di KSPS Mubarak Abadi, peneliti membaginya dalam empat kategori, yaitu SD, SMP, SMA dan UNIVERSITAS. Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai responden adalah bisa dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
SD	12	16%
SMP	19	25,%
SMA	30	40%
Universitas	14	19%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pendidikan anggota mnabung di KSPS Mubarak Abadi yang menjadi responden adalah pendidikan SD sebanyak 12 orang atau 16%, SMP sebanyak 19 orang atau 25%, SMA sebanyak 30 orang atau 40%. Dan Universitas sebanyak 14 orang atau 19%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi yaitu yang pendidikannya SMA.

#### **4. Pekerjaan**

Adapun data mengenai pekerjaan anggota yang ikut menabung di KSPS Mubarak Abadi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu wiraswasta, pedagang, petani, ibu rumah tangga, mahasiswa, penjahit. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.5 bagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Wiraswasta	16	21,3%
Pedagang	19	25,1%
Petani	13	17,3%
Ibu rumah tangga	17	23%
Mahasiswa	6	8%
Penjahit	4	5,3%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi yang menjadi responden adalah wiraswasta sebanyak 16 orang atau 21,3%, pedagang sebanyak 19 orang atau 25,1%, petani sebanyak 13 orang atau 17,3%, ibu rumah tangga sebanyak 17 orang atau 23%, mahasiswa sebanyak 6 atau 8%, penjahit sebanyak 4 orang atau 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi yang menjadi responden adalah pedagang.

### 5. Lama Menjadi Anggota

Adapun data mengenai lama menjadi anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi dalam penelitian ini diklompokkan menjadi empat kategori, yaitu <1 tahun, 1 tahun s/d 2 tahun, 3 s/d 5 tahun, dan >5 tahun. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel.4.6**

**Lama menjadi anggota**

Lama mjd anggota	Jumlah	Persen
< 1tahun	6	8%
1 tahun s/d 2 tahun	46	61%
3 tahun s/d 5 tahun	23	31%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa lama menjadi anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi yang menjadi responden adalah <1 tahun sebanyak 6 orang atau 8%, 1 tahun s/d 2 tahun sebanyak 46 orang atau 61%, 3 tahun s/d 5 tahun sebanyak 23 orang atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang lama ikut menabung di KSPS Mubarak Abadi 1 tahun s/d 2 tahun.

**C. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang analisis pengaruh kepuasan kerja dan keterlibatan kerja terhadap *turnover intention* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Penelitian**

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Kepercayaan x1	K1	12	16,0%	42	56,0%	17	22,7%	3	4,0%	1	1,3%
	K2	11	14,7%	35	46,7%	24	32,0%	5	6,7%	0	0%
	K3	9	12,0%	36	48,0%	25	33,3%	3	4,0%	2	2,7%
	K4	23	30,7%	30	40,0%	21	28,0%	0	0%	1	1,3%
	K5	9	12,0%	42	56,0%	21	28,0%	3	4,0%	0	0%
	k6	8	10,7%	38	50,7%	27	36,0%	1	1,3%	1	1,3%
	k7	23	30,7%	44	58,7%	8	10,7%	0	0%	0	0%
	k8	12	16,0%	42	56,0%	20	26,7%	1	1,3%	0	0%
Jaminan rasa aman x2	Ja1	24	32,0%	41	54,7%	10	13,0%	0	0%	0	0%
	Ja2	24	32,0%	46	61,3%	5	6,7%	0	0%	0	0%
	Ja3	15	20,0%	36	48,0%	22	39,3%	2	2,7%	0	0%
	Ja4	23	30,7%	49	65,3%	2	2,7%	1	1,3%	0	0%
	Ja5	20	26,7%	48	64,0%	7	9,3%	0	0%	0	0%
	Ja6	16	21,3%	42	56,0%	16	21,3%	1	1,3%	0	0%
Minat menabung Y	M1	23	30,7%	39	52,0%	11	14,7%	1	1,3%	1	1,3%
	M2	13	17,3%	44	58,7%	12	16,0%	5	6,7%	1	1,3%
	M3	33	44,0%	38	50,7%	3	4,0%	0	0%	1	1,3%
	M4	13	17,6%	46	61,3%	14	18,7%	1	1,3%	1	1,3%
	M5	15	20,0%	51	68,0%	8	10,7%	0	0%	1	1,3%
	M6	11	14,7%	44	58,7%	15	20,0%	3	4,0%	2	2,7%
	M7	24	32,0%	42	56,0%	8	10,7%	1	1,3%	0	0%

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2016

Penjelasan sebagai berikut :

**Item 1**, dengan pernyataan “KSPS Mubarak Abadi selalu terbuka dalam melakukan transaksi”, 16,0% responden menyatakan sangat setuju, 56,0% responden menyatakan setuju, 22,7% responden memilih bersikap

netral, 4,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 2**, dengan pernyataan “KSPS Mubarak Abadi selalu menepati janji terhadap anggota” 14,7% responden menyatakan sangat setuju, 46,7% menyatakan setuju, 32,0% menyatakan netral, 6,7% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 3**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi selalu memberikan perhatian dan motivasi untuk selalu menabung” 12,0% responden menyatakan sangat setuju, 48,0% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan netral, 4,0% menyatakan tidak setuju, 2,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 4**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi selalu menjalin hubungan baik terhadap anggota” 30,7% responden menyatakan sangat setuju, 40,0% menyatakan setuju, 28,0% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 5**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi mampu menyelesaikan masalah sesuai prosedur yang ada” 12,0% responden menyatakan sangat setuju, 56,0% menyatakan setuju, 28,0% menyatakan netral, 4,0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 6**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi memberi pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan KSPS” 10,7% responden menyatakan sangat setuju, 50,7% menyatakan setuju, 36,0% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 1,3% menyatakan sangat tidak setuju,

**Item 7**, dengan pernyataan “kspS Mubarak Abadi selslu bekerja sesuai dengan prosedur yang ada” 30,7% responden menyatakan sangat setuju, 58,7% menyatakan setuju, 10,7% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 8**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi memberi pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan KSPS”

16,0% responden menyatakan sangat setuju, 56,0% menyatakan setuju, 26,7% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 9**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi memiliki pengetahuan tinggi akan bekerja dan menjalankan tugasnya dengan benar dan tepat” 32,0% responden menyatakan sangat setuju, 54,7% menyatakan setuju, 13,0% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 10**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi memiliki pengalaman beroprasi cukup lama sehingga akan menjamin dana anggota menjadi aman” 32,0% responden menyatakan sangat setuju, 61,3% menyatakan setuju, 6,7% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 11**, dengan pernyataan “KSPS Mubarak Abadi mampu melindungi dana anggota” 20,0% responden menyatakan sangat setuju, 48,0% menyatakan setuju, 29,3% menyatakan netral, 2,7% menyatakan sangat setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 12**, dengan pernyataan “KSPS Mubarak Abadi sangat ramah dalam melayani anggota” 30,7% responden menyatakan sangat setuju, 65,3% menyatakan setuju, 2,7% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 13**, dengan pernyataan “ KSPS Mubarak Abadi memberi pelayanan terhadap anggota” 26,7% responden menyatakan sangat setuju, 64,0% menyatakan setuju, 9,3% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju,

**Item 14**, dengan pernyataan “saya percaya terhadap pelayanan yang diberikan oleh KSPS Mubarak Abadi” 21,3% responden menyatakan sangat setuju, 56,0% menyatakan setuju, 21,3% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 15**, dengan pernyataan “adanya perasaan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan oleh KSPS Mubarak Abadi” 30,7% responden

menyatakan sangat setuju, 52,0% menyatakan setuju, 14,7% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 0,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 16**, dengan pernyataan “adanya perasaan senang menaadung di KSPS Mubarak Abadi “ 17,3% responden menyatakan sangat setuju, 58,7% menyatakan setuju, 16,0% menyatakan netral, 6,7% menyatakan tidak setuju, 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 17**, dengan pernyataan “anggota berharap dana yang disimpan di KSPS Mubarak Abadi aman “ 44,0% responden menyatakan sangat setuju, 50,7% menyatakan setuju, 4,0% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju dan 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 18**, dengan pernyataan “anggota berharap akan kerja sama yang jujur” 17,3% responden menyatakan sangat setuju, 61,3% menyatakan setuju, 18,7% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 19**, dengan pernyataan “KSPS Mubarak Abadi selalu memiliki prasangka percaya terhadap anggota” 20,0% responden menyatakan sangat setuju, 68,0% menyatakan setuju, 10,7% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju, 1,3% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 20**, dengan pernyataan “saya percaya terhadap peraturan KSPS Mubarak Abadi” 14,7% responden menyatakan sangat setuju, 58,7% menyatakan setuju, 20,0% menyatakan netral, 4,0% menyatakan tidak setuju, 2,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Item 21**, dengan pernyataan “karyawan KSPS Mubarak Abadi tidak pernah membuat anggota takut atau khawatir akan pelayanan yang diberikan” 32,0% responden menyatakan sangat setuju, 56,0% menyatakan setuju, 10,7% menyatakan netral, 1,3% menyatakan tidak setuju, 0% menyatakan sangat tidak setuju.

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala.<sup>6</sup> Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS 16. Dalam penelitian ini yang menjadi non responden sebanyak 30 orang. Untuk uji validitas instrumen dihitung dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (*correlated item-total correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,208.<sup>7</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected item total correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1a	0,712	0,208	Valid
	X1b	0,425	0,208	Valid
	X1c	0,620	0,208	Valid
	X1d	0,470	0,208	Valid
	X1e	0,740	0,208	Valid
	X1f	0,489	0,208	Valid
	X1g	0,489	0,208	Valid
Jaminan rasa aman (X2)	X2a	0,520	0,208	Valid
	X2b	0,605	0,208	Valid
	X2c	0,636	0,208	Valid
	X2d	0,682	0,208	Valid
	X2e	0,685	0,208	Valid

<sup>6</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

<sup>7</sup>Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, STAIN Kudus, 2008, hlm. 20.

	X2f	0,455	0,208	Valid
Minat menabung (Y)	Y1	0,696	0,208	Valid
	Y2	0,621	0,208	Valid
	Y3	0,424	0,208	Valid
	Y4	0,615	0,208	Valid
	Y5	0,458	0,208	Valid
	Y6	0,713	0,208	Valid
	Y7	0,517	0,208	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  dan bernilai positif untuk 75 responden dengan alpha 0,05 didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,208 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel kepercayaan (X1), jaminan rasa aman (X2) dan minat menabung (Y) adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>8</sup> Adapun pengujiannya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas :

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X1)	7 item	0,6	0,832	Reliabel
Jaminan Rasa aman (X2)	6 item	0,6	0,823	Reliabel
Minat menabung (Y)	7 item	0,6	0,822	Reliable

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2016

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 97.

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 ( $> 0,6$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X1), jaminan rasa aman (X2) dan minat menabung (Y) adalah reliabel.

### E. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>9</sup> Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada nilai *tolerance* serta nilai *variance inflance faktor* (VIF) sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Coefficient<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepercayaan	.825	1.212
	jaminanrasaaman	.825	1.212

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2016.

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, ANDI, Yogyakarta, 2014, hlm. 103.

Dari hasil pengujian multikolinieritasnya yang dilakukan nilai *tolerance* variabel kepercayaan dan jaminan rasa aman masing masing sebesar 0,825 dan 0,825 sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,218 dan 1,218. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai  $VIF > 10$  atau dapat dikatakan variabel bebas memiliki nilai  $VIF < 10$ , dan tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance*  $< 0,1$  atau dapat dikatakan variabel bebas memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah ( $d_l$ ) dan batas atas ( $d_u$ ). Uji Durbin-watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi<sup>10</sup>**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.289	.269	2.69231	2.194

a. Predictors: (Constant), jaminanrasaaman, kepercayaan

b. Dependent Variable: minat

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2016*

Dari hasil uji autokorelasi tabel di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,194. Sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=75 dan k=2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,5709 , dU sebesar 1,6802 dan  $4-dU = 2,3198$ , maka  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,6802 < 2,194 < 2,3198$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

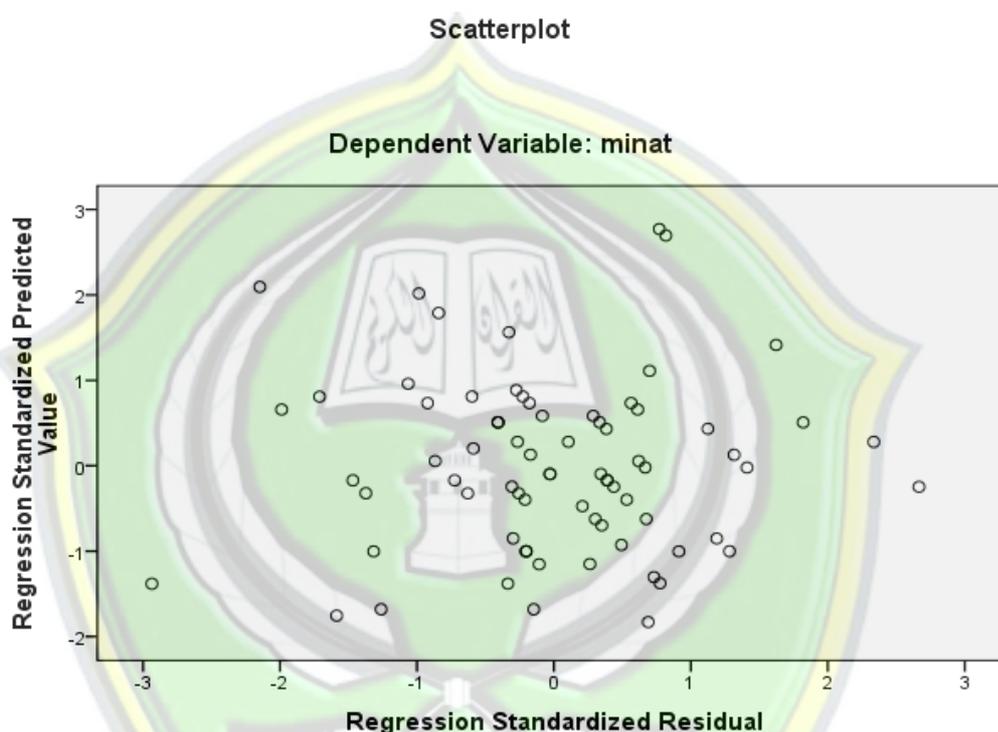
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain.

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Undip, Semarang, 2001, hlm. 110-111.

Jika *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas.<sup>11</sup> Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Pengujian uji heteroskedastisitas dapat disajikan sebagai berikut:

**Gambar 4.12**

**Grafik Scatterplot**



*Sumber Data: Primer yang diolah, 2016*

Dari grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar secara acak, dan tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Normalitas

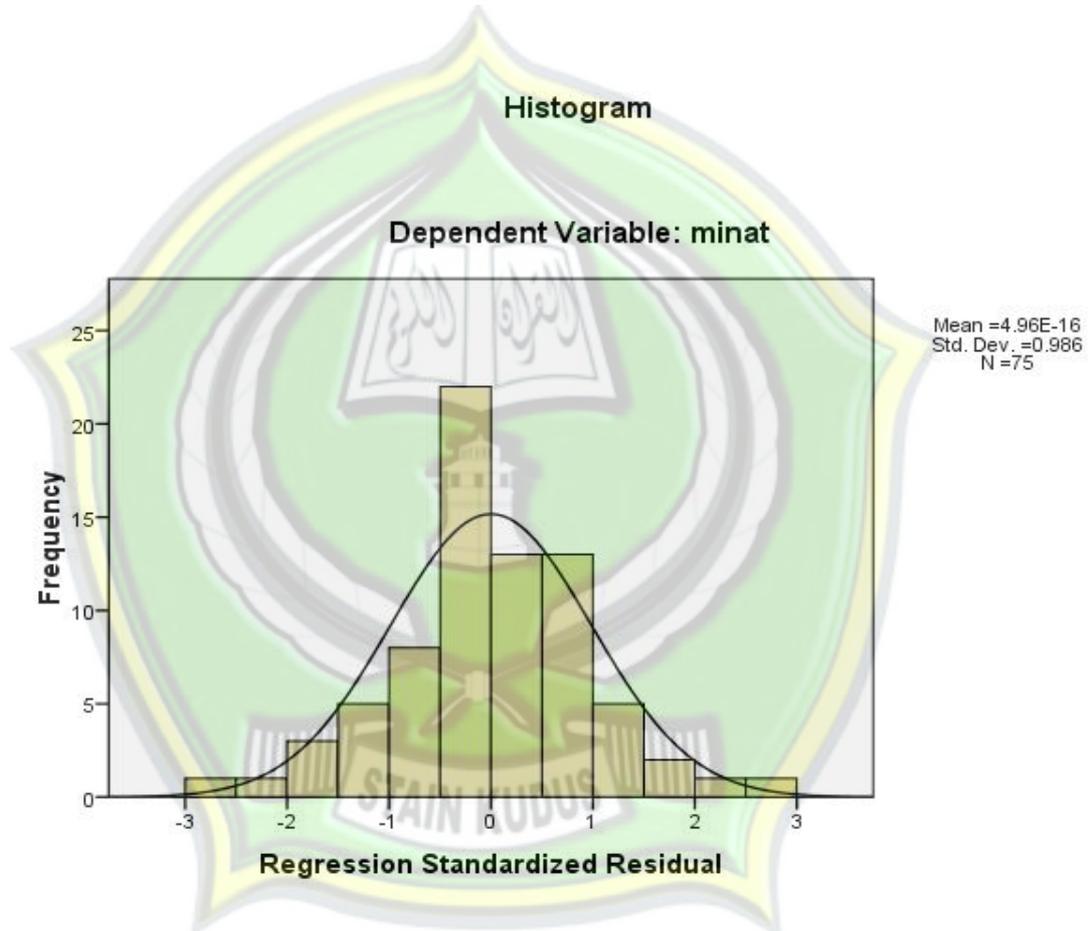
Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Cara yang bisa

<sup>11</sup>Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 69.

ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan histogram dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal atau menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya.<sup>12</sup> Adapun uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada grafik sebagai berikut:

### Uji Normalitas Histogram

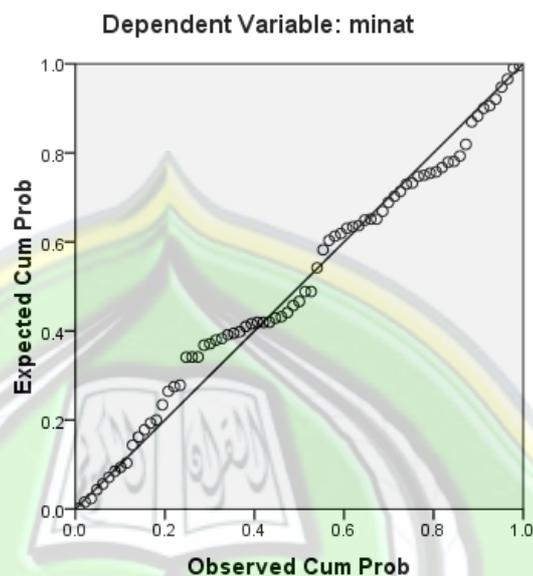
Gambar 4.13



<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 77.

**Gambar 4.14**  
**Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber Data: Primer yang diolah, 2016*

Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita dapat melihat pada grafik histogram. Dari grafik histogram pada gambar, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

## **F. Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel independen kepercayaan dan jaminan rasa aman dengan variabel terikat yaitu minat menabung anggota

di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS *for windows* versi 16.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.214	3.498		2.920	.005
	kepercayaan	.383	.100	.419	3.832	.000
	jaminan rasa aman	.255	.137	.204	1.862	.067

a. Dependent Variable: minat

*Sumber Data: Primer yang diolah, 2016*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1=0,383$  ,  $X_2= 0,255$  konstanta sebesar 10,214 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,214 + 0,383X_1 + 0,255 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (minat menabung)

$X_1$  = Variabel independen (kepercayaan)

$X_2$  = Variabel independen (jaminan rasa aman)

$b_1$  = Koefisien regresi kepercayaan dengan minat menabung anggota

$b_2$  = Koefisien regresi jaminan rasa aman dengan minat menabung anggota

- a = Konstanta  
e = Standar Error

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta minat menabung (Y) sebesar 10,214 artinya jika variabel kepercayaan(X1), jaminan rasa aman(X2) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel minat menabung akan berada pada angka 10,214.
- Koefisien regresi kepercayaan(X1) 0,383 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan kepercayaan akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar 38,3%
- Koefisien regresi jaminan rasa aman (X2) 0,255 menyatakan bahwa terjadi peningkatan jaminan rasa aman akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar 25,5%

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung/terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.<sup>13</sup> Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS *for Windows* versi 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi R**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.289	.269	2.69231	2.194

a. Predictors: (Constant), jaminanrasaaman, kepercayaan

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 66.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.289	.269	2.69231	2.194

b. Dependent Variable: minat

*Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya *Adjusted R Square* 0,269, hal ini berarti 26,9% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel independen, kepercayaan dan jaminan rasa aman serta sisanya ( $100\% - 26,9\% = 73,1\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Jadi sisanya sebesar 73,1% minat menabung dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh penulis dan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti kepercayaan dan jaminan rasa aman secara parsial atau individual mempengaruhi minat menabung anggota.
- Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti kepercayaan dan jaminan rasa aman secara parsial atau individual tidak mempengaruhi minat menabung anggota.<sup>14</sup>

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, ANDI, Yogyakarta, 2014, hlm. 68.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.214	3.498		2.920	.005
kepercayaan	.383	.100	.419	3.832	.000
jaminanrasaaman	.255	.137	.204	1.862	.067

a. Dependent Variable: minat

*Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016*

- a. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati

Dari hasil uji t pada tabel di atas, untuk kepercayaan terhadap minat menabung menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,832 dengan  $t_{tabel}$  1,665. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,832 > 1,665$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap minat menabung” Variabel kepercayaan merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota.

- b. Pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati

Dari hasil uji t pada tabel di atas, jaminan rasa aman terhadap minat menabung anggota menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1,862 dengan  $t_{tabel}$  1,665. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,862 > 1,665$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel jaminan rasa aman terhadap minat menabung anggota”. Variabel jaminan rasa aman merupakan variabel bebas yang

benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota.

#### 4. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (kepercayaan dan jaminan rasa aman) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.787	2	105.893	14.609	.000 <sup>a</sup>
	Residual	521.893	72	7.249		
	Total	733.680	74			

a. Predictors: (Constant), jaminanrasaaman, kepercayaan

b. Dependent Variable: minat

*Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016*

Dari hasil analisis uji F di atas didapat  $F_{hitung}$  sebesar 14,609 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,609 > 3,12$ ) maka, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel minat menabung atau dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan dan jaminan rasa aman bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung anggota.

#### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung Anggota

Berdasarkan hasil analisis data, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,832 > 1,665$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Dengan nilai standart koefisien sebesar 0,383. Jika kepercayaan meningkat satuan maka nilai Y sebesar 0,383 dan jika kepercayaan turun satuan maka nilai Y -0,383. Dan apabila kepercayaan meningkat 100% maka nilai Y sebesar 38,3%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Ratna Qorikaten Rohman dkk. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan variabel kepercayaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keinginan tabungan mudhorobah pada BRI Syariah Cabang Jember. Pengaruh tingkat kepercayaan sebesar 28,4%.<sup>15</sup>

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat menabung anggota. Ini menunjukkan bahwa selalu menjaga kepercayaan yang diberikan anggota terhadap KSPS Mubarak Abadi akan menarik minat menabung anggota menjadi semakin tinggi. Dengan selalu terbuka dalam melakukan transaksi, selalu menepati janji terhadap anggota, tidak pernah melakukan kecurangan, selalu menjalin hubungan baik dengan anggota, selalu memberi pelayanan dan memnyelesaikn masalah sesuai prosedur dan selalu memberi informasi terbaru terhadap anggota akan meningkatkan minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati.

---

<sup>15</sup> Ika Ratna Qorikaten Rohmah dkk, “ *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Bagi Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah, Reputasi Bank dan Perolehan Informasi terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudhorobah di Bank Rakyat Indoneia Syariah Cabang Jember*”, jurnal ilmiah, 2015, hlm. 1-9.

## 2. Pengaruh Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung Anggota

Berdasarkan hasil analisis data, jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,862 > 1,665$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu secara parsial kepercayaan berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Dengan nilai standart koefisien sebesar 0,255. Jika jaminan rasa aman meningkat satuan maka nilai Y sebesar 0,252 dan apabila jaminan rasa aman turun satuan maka nilai Y sebesar -0,252. Apabila jaminan rasa aman meningkat sebesar 100% maka nilai Y sebesar 25,5%.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setiyawan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan jaminan rasa aman terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Danamon, untuk itu, hipotesis penelitian 2 yang menyatakan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Danamon adalah terbukti. Jaminan rasa aman adalah bebas dari ancaman bahaya, gangguan kriminalita, terlindungi dari rasa takut. Rasa aman menyangkut evaluasi nasabah atau anggota terhadap berbagai risiko yang bisa dialami oleh anggota terkait dengan uang yang ditabung di bank.<sup>16</sup>

## 3. Kepercayaan dan Jaminan Rasa Aman Bersama-sama Berpengaruh terhadap Minat Menabung Anggota

Kepercayaan dan jaminan rasa aman secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung anggota di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji ANOVA atau F test. Dari hasil analisis uji F di atas didapat  $F_{hitung}$  sebesar 14,609 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan

---

<sup>16</sup> Yohana Neysa Setyawan dkk, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya", Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 1-8.

$F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,609 > 3,12$ ) maka, model regresi- dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel minat menabung atau dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan dan jaminan rasa aman bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setiyawan dkk dalam jurnal ilmiah pemasaran petra menunjukkan bahwa model penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Danamon didukung data hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kepercayaan dan jaminan rasa aman merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat menabung.

## H. Implikasi Penelitian

### 1. Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini bermanfaat terhadap pengembangan ilmu manajemen pemasaran, tepatnya teori tentang minat menunjukkan bahwa untuk meningkatkan tingkat menabung maka perusahaan atau lembaga harus selalu menjaga kepercayaan anggota dan meningkatkan jaminan rasa aman.

### 2. Praktis

Penelitian memberikan implikasi secara praktis sebagai berikut:

- a. Minat menabung anggota KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati dapat dipengaruhi kepercayaan dalam penelitian ini, kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati. Implikasi dari temuan ini adalah sebuah pertimbangan bagi manajemen KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati untuk selalu menjaga kepercayaan anggota yang telah diberikan kepada lembaga.
- b. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa jaminan rasa aman secara sendiri memiliki pengaruh terhadap minat menabung anggota KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti pati. Hal ini dikarenakan jaminan rasa aman

termasuk kebutuhan yang harus diberikan lembaga terhadap anggota menabung di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati.

- c. Demikian yang perlu menjadi perhatian manajemen dalam menjaga minat menabung anggota, dengan cara selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan dan meningkatkan jaminan rasa aman.

